

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022 adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0.148. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0.148 > 0,05$  dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1.488 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1.488 < 2,069$ .
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur *Asset* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan variabel Struktur *Asset* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -5.147 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052, Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-5.147 < 2,069$ .

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0.007. nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0.007 < 0,05$  dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -2.940 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2.940 < 2,056$ .

3. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan variabel Struktur *Asset* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 4.167 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056, Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.167 > 2,056$ .
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.015, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,015 > 0,05$  dan variabel Struktur Modal mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2.619 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056, Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.619 > 2,056$ .
5. Berdasarkan hasil pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal didapatkan total pengaruh langsung  $X1 \rightarrow Y$  besar dari pengaruh tidak langsung  $X1 \rightarrow Y \rightarrow Z$  ( $0,245 > 0,060$ ) dengan

demikian Struktur Modal berperan sebagai variabel intervening antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

6. Berdasarkan hasil pengaruh Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal didapatkan total pengaruh langsung  $X_2 \rightarrow Y$  besar dari pengaruh tidak langsung  $X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z$  ( $0,901 > -0,397$ ) dengan demikian Struktur Modal berperan sebagai variabel intervening antara Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Struktur *Asset* ( $X_2$ ), dan Struktur Modal ( $Z$ ) dengan lebih baik lagi.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan ukuran perusahaan, sebaiknya perusahaan mampu mengelola dan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya sehingga perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan struktur *asset*, sebaiknya perusahaan mampu menstabilkan *asset* yang dimiliki perusahaan, karena semakin besar *asset* yang dimiliki perusahaan maka

perusahaan dapat membayar hutang dan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan struktur modal, sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang perusahaannya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya yang dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan.
5. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal, karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal. Disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan seperti perusahaan yang tergabung pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi tidak hanya melihat pada histori harga saham saja, melainkan pada kinerja perusahaan.
6. Penelitian mengenai variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui sebuah atau lebih variabel intervening dapat dilakukan kembali.

Penelitian ini menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Pengembangan penelitian ini disarankan dengan menambahkan proksi variabel Struktur Modal atau mengganti variabel intervening yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

7. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan seperti Leverage, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan serta mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda, menambah sampel penelitian dan periode waktu penelitian sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

